

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dengan tujuan mengumpulkan data serta menggambarkan *Taeniasis* pada penjual daging Babi di Kelurahan Sikumana.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tempat-tempat penjual daging Babi di Kelurahan Sikumana Kota Kupang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari – April 2026.

C. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah *Taeniasis* pada Penjual Daging Babi di Kelurahan Sikumana.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah orang dewasa atau masyarakat yang memiliki lapak penjualan daging babi di Kelurahan Sikumana.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 26 responden yang memiliki lapak penjualan daging Babi di Kelurahan Sikumana.

3. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling* yaitu seluruh masyarakat yang memiliki lapak penjualan daging babi di Kelurahan Sikumana yang menyetujui untuk penelitian dengan waktu yang ditentukan.

E. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Hasil Ukur	Skala
Kejadian infeksi kecacingan <i>Taenia Solium</i>	Kondisi ketika penjual daging babi terinfeksi cacing <i>Taenia</i> , ditandai dengan ditemukannya telur atau progtoloid pada pemeriksaan tinja	Metode langsung dengan pemeriksaan mikroskopis	Positif=1 Negatif=0	Nominal
Tingkat personal hygiene	Hal-hal yang berkaitan dengan kebersihan diri responden yang meliputi: 1.Penggunaan alas kaki 2.Konsumsi daging babi setengah matang 3.Kebiasaan mencuci tangan	Kuisisioner Sikap	Sering=2 Kadang=1 Tidak Pernah=0 Baik= Skor 5-8 Tidak Baik= Skor 0-4	Ordinal

	4.Penggunaan alat pelindung diri (APD)			
Sanitasi Lingkungan	Kondisi sanitasi lingkungan yang meliputi: 1.Kebersihan kandang hewan 2.Kebersihan lokasi pemotongan daging 3.Pembersihan kandang	Kuisisioner	Sering=2 Kadang=1 Tidak Pernah=0 Baik= Skor 4-6 Tidak baik = Skor 0-3	Nominal
Usia	Umur penjual daging babi yang berkisar 20-57 tahun	Wawancara Langsung		Nominal
Jenis Kelamin	Perbedaan antara laki-laki atau perempuan	Kuisisioner		Nominal

F. Prosedur Penelitian

1. Persiapan Penelitian

- Melakukan kajian pustaka serta peninjauan lokasi penelitian
- Menyusun proposal dan melaksanakan seminar proposal
- Mengurus persetujuan etik penelitian
- Mengajukan permohonan surat izin untuk pelaksanaan penelitian

2. Pelaksanaan Penelitian

- Memberikan penjelasan mengenai maksud serta tujuan penelitian kepada calon peserta penelitian.
- Responden diminta mengisi formulir persetujuan dan mengisi kuisisioner
- Membagikan wadah penampung feses yang sudah diberi label kepada responden

- d. Menjadwalkan waktu untuk pengambilan sampel
- e. Mengumpulkan sampel dari responden, kemudian sampel tersebut dianalisis di Laboratorium Parasitologi, Prodi Teknologi Laboratorium Medis, Poltekkes Kemenkes Kupang

3. Alat yang digunakan

- a. Alat Tulis
- b. Bunsen
- c. Kaca Penutup (cover glass)
- d. Sarung Tangan (handscoen)
- e. Kertas Label
- f. Tisu Kering
- g. Alcohol Swab
- h. Lidi
- i. Masker
- j. Mikroskop
- k. Objek glass dan Pipet tetes

4. Bahan yang digunakan

- a. NaCl/Eosin
- b. Aquades
- c. Formalin
- d. Sampel Feses

5. Prosedur Kerja

- a. NaCl/Eosin sebanyak 1-2 ditetaskan di atas objek glass yang bersih dan kering
- b. Sedikit sampel tinja diambil dan diletakkan di atas tetesan larutan tersebut
- c. Campuran tinja dan larutan diratakan menggunakan lidi hingga homogen
- d. Sediaan tersebut ditutup dengan kaca penutup (cover glass)
- e. Preparat yang telah dibuat diambil dan diamati di bawah mikroskop dengan perbesaran 10kali, apabila parasit ditemukan pengamatan dilanjutkan dengan pembesaran 40kali

6. Penanganan Sampel

- a. Sampel feses yang akan diperiksa diawetkan terlebih dahulu dengan menggunakan formalin 10%, yaitu dengan mencampurkan 10 mL formaldehida dengan 90 mL aquades
- b. Sampel yang sudah tidak digunakan dicampur dengan wipol kemudian dibuang dengan cara dibakar

7. Interpretasi Hasil

- a. Positif berarti ditemukan telur cacing *Taenia Solium* dalam sampel.
- b. Negatif berarti tidak ditemukan adanya telur cacing *Taenia Solium* dalam sampel.

G. Analisis Hasil

Hasil yang diperoleh dianalisa dengan tabel dan diuraikan secara deskriptif untuk mengetahui ada tidaknya infeksi oleh telur *Taenia Solium* terhadap penjual daging babi di Kelurahan Sikumana, Kota Kupang.